

BULETI

13-19 JULI 2025



Surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan pada pelaku perjalanan luar negeri

SSHP berfungsi sebagai alat surveilans dini untuk mengidentifikasi risiko paparan penyakit menular di pintu masuk negara, seperti Mpox (Monkeypox), COVID-19, ILI dan potensi zoonosis lainnya. Melalui pengisian mandiri oleh pelaku perjalanan, data kesehatan dan riwayat perjalanan dihimpun secara digital dan terintegrasi dalam sistem SATUSEHAT, memungkinkan petugas karantina kesehatan untuk melakukan screening dan follow-up secara efisien dan akurat.



Penanggulangan KLB Leptopirosis

Leptopirosis adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui kencing tikus, salah satunya di tularkan melalui banjir. Penularan Leptopirosis masuk kedalam tubuh manusia melalui selaput lendir, mata, hidung, kulit lecet dan makanan.



- SITUASI GLOBAL PENYAKIT **INFEKSI EMERGING**
- HASIL PENGAWASAN SSHP BBKK **MAKASSAR**
- NOTIFIKASI, ILI, DAN EBS

Survei Vektor/Jentik Wilayah Kerja BBKK Makassar

Untuk mengetahui kepadatan vektor terutama nyamuk Aedes aegypti pada suatu tempat, diperlukan survei yang meliputi survei nyamuk, survei jentik, serta survei perangkap telur ovitrap. Data – data yang diperoleh dapat digunakan untuk menunjang perencanaan program pemberantasan vektor. Metode single Larva Survei dilakukan dengan cara mengambil satu jentik disetiap tempat tempat yang digunakan untuk tempat menampung air yang ditemukan ada jentiknya untuk selanjutnya dilakukan identifikasi lebih lanjut mengenai jenis jentiknya.

Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Bandara SHIAM

Dari aspek kesehatan masyarakat, media lingkungan yang perlu mendapat perhatian dalam mewujudkan kualitas Lingkungan Bandar Udara atau Pelabuhan yang **sehat** adalah upaya untuk mengawasi agen penyebaran (fisik, kimia, mikrobiologis), media perantara (air, udara, penyakit makanan/minuman, vektor penyakit seperti serangga dan binatang pengerat, sampah dan limbah, manusia beserta perilakunya), pengamatan penyakit dan keluhan masyarakat yang terkait dengan kegiatan di Pelabuhan dan Bandar Udara.







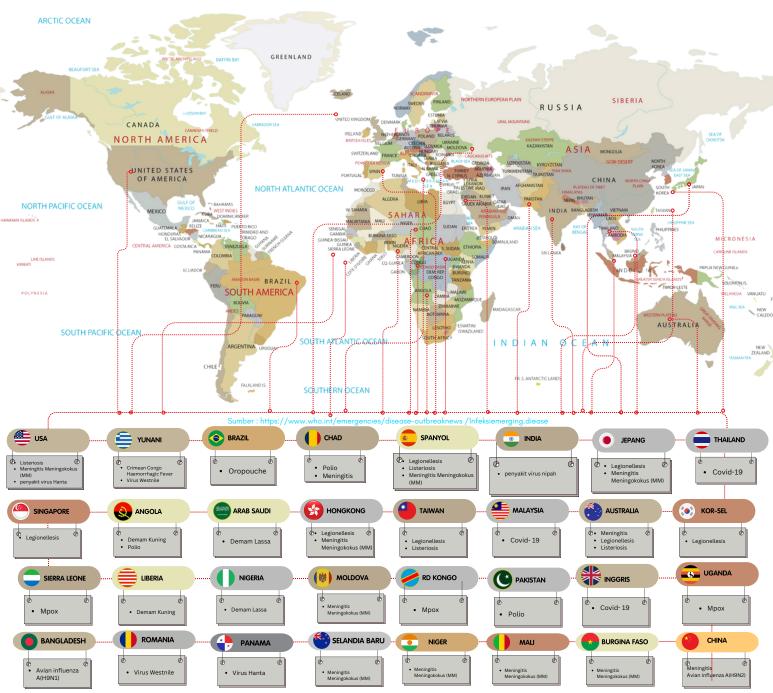






PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI **KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)**

Minggu ke-28 (6 -12 Juli 2025)



Dalam periode pelaporan terbaru, lanskap penyakit menular global menunjukkan pola penyebaran yang beragam, mencerminkan kompleksitas dinamika epidemiologis di berbagai wilayah. Data tambahan kasus dan kematian dikonfirmasi mengindikasikan peningkatan aktivitas pada sejumlah penyakit yang memiliki potensi dampak kesehatan masyarakat yang signifikan.

- 1.COVID-19 tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus baru dan kematian tertinggi dalam periode pelaporan ini, dengan 41.651 kasus terkonfirmasi dan 373 kematian. Ini menunjukkan sirkulasi global yang berkelanjutan dan signifikansi kesehatan masyarakat, meskipun sudah tahun 2025. Tiga negara pelapor teratas adalah Thailand, Malaysia, dan Inggris, menunjukkan transmisi yang signifikan masih berlangsung di wilayah ini. M25-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan dua minggu untuk kasus-kasus baru ini, menyoroti akumulasi kasus yang cepat.

 2. Mpox menempati urutan kedua dengan 1.686 kasus terkonfirmasi dan 28 kematian menunjukkan bahwa Mpox masih menjadi perhatian, meskipun jauh lebih sedikit daripada COVID-19. Tiga negara pelapor teratas adalah RD Kongo,
- Uganda, dan Sierra Leone, menunjukkan wabah yang berkelanjutan, terutama di negara-negara Afrika. M23-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan empat minggu untuk kasus-kasus ini.
 3. Legionellosis, kasus sedang dengan 283 kasus terkonfirmasi dan 2 kematian. Dilaporkan di Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Spanyol. Penyebaran luas di berbagai benua ini menunjukkan sumber
- lingkungan atau infeksi terkait perjalanan.
- 4. Meningitis Meningokokus (MM) kasus lebih sedikit, tetapi serius dengan 490 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian. Meskipun jumlah kasus rendah, Meningitis adalah penyakit serius yang tersebar di Moldova, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia. Penyebaran di berbagai benua ini dapat mengindikasikan wabah sporadis atau kasus terkait perjalanan. 5. Oropouche dengan 30 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Brasil, kemungkinan menunjukkan wabah lokal atau keberadaan endemik di wilayah ini.

- 6. Listeriosis dengan 53 kasus terkonfirmasi, O kematian dan tersebar di Amerika Serikat dan Spanyol, Taiwan, Australia, mungkin menunjukkan wabah yang ditularkan melalui makanan atau peningkatan pengawasan di negara-negara ini.
 7. Demam Lassa termasuk kasus lebih rendah, tetapi kematian tinggi (relatif terhadap kasus) dengan 24 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 12,5% relatif tinggi, menunjukkan tingkat keparahan penyakit ini.
- Tersebar di Nigeria, daerah endemik yang dikenal untuk Demam Lassa. 8. Demam Kuning, kasus sangat rendah dengan 8 kasus terkonfirmasi, O kematian. Tersebar di Angola dan Liberia, daerah endemik yang dikenal di Afrika
- 9. Demam Hemoragik Krimea Kongo (CCHF) dengan 2 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Yunani, menunjukkan paparan yang jarang atau terlokalisasi.
 10. Penyakit Virus Nipah dengan 3 kasus terkonfirmasi, 2 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 50% sangat tinggi, menekankan kematian penyakit ini. Tersebar di India, tempat wabah sebelumnya pernah terjadi.
- 11. Penyakit Virus Hanta dengan kasus sangat rendah dengan 9 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Panama, Amerika Serikat.
- 12.MERS (Sindrom Pernapasan Timur Tengah) kasus terendah dengan 1 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Arab Saudi, wilayah di mana MERS bersifat endemik

Secara keseluruhan, distribusi geografis penyakit dalam laporan ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas negara dalam sistem deteksi dini, pelaporan transparan, dan respons cepat terhadap penyakit menular. Data ini memberi gambaran awal tentang penyebaran zoonosis, infeksi respiratori, dan penyakit endemik lainnya, mendukung strategi mitigasi berbasis risiko di tingkat nasional dan regional.

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR



Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)



ARRIVALS	DEPARTURES		ABRIVALS	DEFARTURES
5	≥ 0		<u>~</u> 0	≥ 3
		ARAB SAUDI	4 Flight	6 Flight
1.348	· o		₹ , 0	, 1228
			1348 Pax	1220 pax
_ 2	≥ 2		<u>~</u> 4	~ 4
		SINGAPURA	2 Flight	2 Flight
280	决 213		Å 480	决 477
			162 Pax	264 Pax
7	~ 7		<u></u> 12	~ 11
		MALAYSIA	5 Flight	4 Flight
½ 852	. 776		九 1261	八 1249
			409 Pax	473 Pax
0	<u>~</u> 0		<u> </u>	≥ 0
		CHARTER FLIGHT	=	
À 0	点 o	()	* 0	决 0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-28 dan ke-29

Data pada minggu ke-28 dan ke-29 menunjukkan dinamika signifikan dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. Arab Saudi:

 Arab Saudi merupakan negara endemis MERS-CoV, tetapi bukan endemis Meningitis Meningokokus; tetapi tempat berkumpulnya orang dari semua negara, termasuk kawasan Meningitis belt (negara endemis meningitis di Afrika)

2. Malaysia & Singapura:

 Peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia perlu pemantauan mengingat Singapura dan Malaysia merupakan negara terjangkit ILI dan COVID-19 tingginya mobilitas regional.

Deteksi Dini Penyakit Menular

- Epidemiologi Deskriptif:
 - Menyoroti waktu (Minggu ke-28 & 29), tempat (BBKK Makassar), dan orang (PPLN).
 - Menilai distribusi penumpang sebagai dasar penentuan kebutuhan SDM skrining kesehatan.
- Epidemiologi Analitik:
 - Korelasi antara frekuensi kedatangan dan insiden suspek demam/ILI di pintu masuk.
 - Misalnya, peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia yang meningkat, maka perlu pengawasan yaitu skrining kesehatan yang ketat.

Rekomendasi:

- Optimalisasi skrining kesehatan dan validasi dokumen vaksinasi di pintu masuk internasional.
- Pemetaan dinamis arus penumpang untuk menyesuaikan beban operasional karantina.
- Edukasi intensif pada penumpang mengenai protokol kesehatan dan pelaporan gejala dini.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

SULAWESI SELATAN

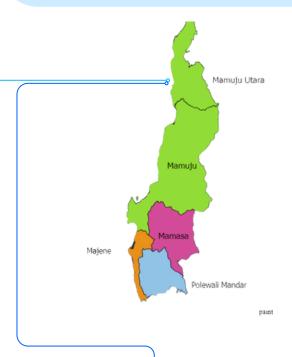
SULAWESI BARAT

PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

07 Juli 2025

MT. XU YUE 168

- FLAG: PANAMA
- LAST PORT : TAICHUNG, TAIWAN
- Pemeriksaan crew(14 crew) 10 WNA dan 04 org WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 36,0-36,7),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- · All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat



PELABUHAN LAUT BELANG-BELANG

17 Juli 2025 MV GREEN CREST / V.067 FLAG : PANAMA

- Last Port : Nansha, China
- Pemeriksaan dari semua crew (20 orang), dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI (semua crew bersuhu normal 35,9-36,4), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox dan Gejala lainnya
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Kuning
- CREW tidak ada yg turun ke darat



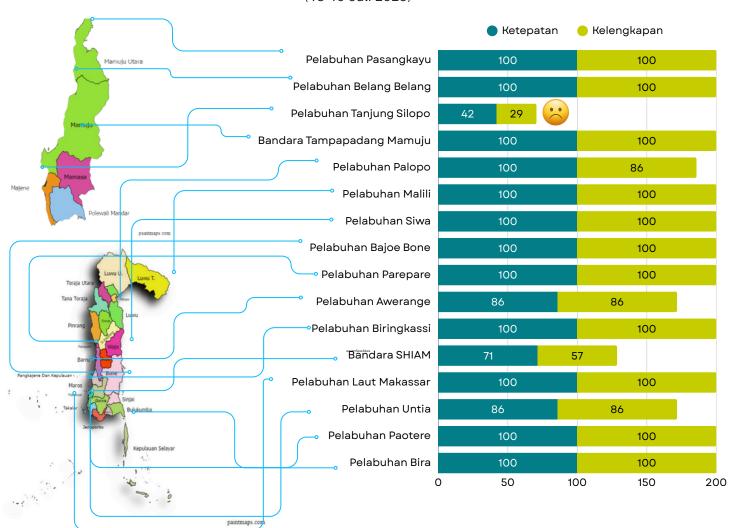
PELABUHAN LAUT BELANG-BELANG

14 Juli 2025 MV. TAN BINH 246 FLAG : PANAMA

- Last Port : Kaoshiung, Taiwan
- Pemeriksaan crew (22 Person) dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,0-36,5),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)



▼ Temuan Positif:

Sebagian besar titik masuk menunjukkan performa optimal, dengan nilai 100% untuk ketepatan dan kelengkapan. Lokasi seperti Pelabuhan Pasangkayu, Belang-belang, Bandara Tampapadang Mamuju, Pelabuhan Malili, Pelabuhan Siwa, Pelabuhan Bajoe Bone, Pelabuhan Pare-pare, Pelabuhan Biringkassi, Pelabuhan Laut Makassar, Pelabuhan Paotere dan Pelabuhan Bira menunjukkan konsistensi dalam kualitas pelaporan. Capaian ini menandakan bahwa sistem pelaporan epidemiologi di lokasi-lokasi tersebut berjalan sesuai dengan standar dan mendukung respons kesehatan publik yang cepat dan akurat.

▲Temuan Prioritas untuk Perbaikan:

Pelabuhan Tanjung Silopo memiliki skor ketepatan dan kelengkapan yang sangat rendah dibawah 50 %. Hal ini mengindikasikan lemahnya proses verifikasi data yang dapat menghambat deteksi dini dan respons terhadap penyakit menular. Sedangkan pelabuhan lain seperti SHIAM, Awerange, dan Untia memiliki nilai yang lebih baik namun tetap berada di bawah ambang ideal (>90%), memerlukan dukungan teknis dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

★Poin Khusus:

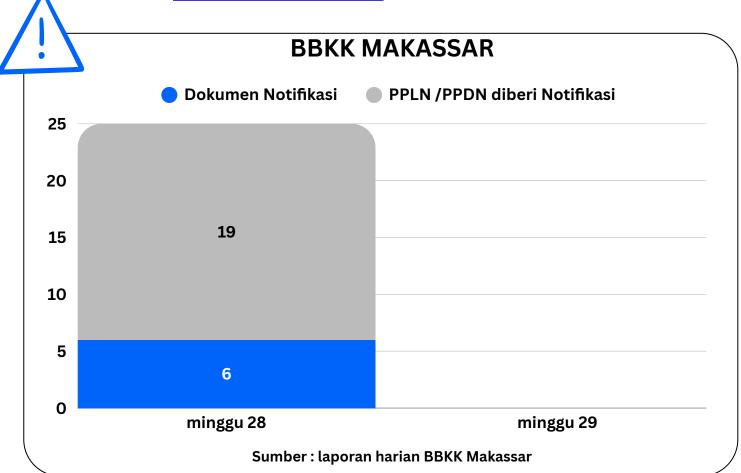
- PelabuhanPalopo menunjukkan kelengkapan 86% namun ketepatan laporan hanya mencapai 100% mengindikasikan bahwa meskipun data dikirim dengan akurasi lengkap, tetapi belum bisa dilaporkan secara tepat waktu.
- Bandara SHIAM menunjukkan ketepatan 71% namun kelengkapan hanya 57%. Setelah dilakukan verifikasi kurangnya kelengkapan data diakibatkan data penerbangan domestik yang terlambat dikirim dari Angkasa Pura ke BBKK Makassar

Ketepatan dan kelengkapan pelaporan bukan sekadar angka—mereka adalah representasi kemampuan sistem kesehatan untuk bertindak cepat dan tepat. Dalam epidemiologi modern, keduanya menjadi indikator utama dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons ancaman penyakit lintas wilayah.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)





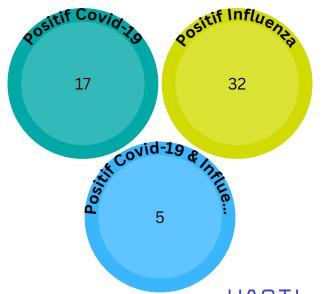
Pada minggu ke-28, sebanyak 19 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) tiba melalui Debarkasi UPG Makassar dari Arab Saudi. Dari jumlah tersebut, 19 orang teridentifikasi dengan gejala Influenza-Like Illness (ILI).

Pada minggu ke-29 terjadi penurunan, jumlah dokumen notifikasi mengalami penurunan menjadi 0, tidak ada individu PPLN yang diberi notifikasi. Seiring dengan selesainya Debarkasi haji 2025 dan tidak ditemukan kasus pada Penerbangan Internasional di Bandara SHIAM.

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2024



Hasil WGS Covid-19				
Omicron	10			
JN.1.16.1	1			
Tidak Lolos QC (CT>30)	2			
Tidak diketahui	9			
Total Covid-19	22			

Varian infuenza					
Subtype	Jumlah				
A Not Subtype	1				
АН3	8				
H1pdm09	23				
Total Influenza	32				

HASIL LABORATORIUM

MINGGU KE - 29 TAHUN 2025

	Hasıl Lab	s/d M-28	M-29
Positif Flu		5	51
	Positif Covid	0	1
Positif Flu dan Covid		0	0
	Negatif	25	138
	Belum ada hasil	0	0

POSITIF COVID & FLU BERDASARKN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE 29				
	H1pdm09	26		
Flu A	АНЗ	19		
	Belum diketahui	0		
Flu B	B VICTORIA	4		
Flu B	Belum diketahui	2		
Covid	LF.7.9.1	1		
Flu dan Covid	Flu dan Covid Positif Flu dan Covid			
	52			

Total Sampel: 190
Positif Flu. 52 (Positif rate (26,82%)
Positif Covid: 1 (positif rate: 0,52%
Total Positif rate: 27,36 %

Selama periode pengamatan minggu ke-28 hingga minggu ke-29 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 190 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivitas keseluruhan mencapai 27,36%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 49 kasus positif (positivitas 26,82%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivitas 0,52%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 26 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 0 kasus dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

Analisis Epidemiologis

- Distribusi waktu: Terjadi peningkatan kasus flu sampai minggu ke-28 (49 kasus) ke minggu ke-29 bertambah (3 kasus)
- COVID-19 tetap berada pada tingkat sirkulasi sangat rendah, hanya ditemukan satu kasus pada minggu sebelumnya dan nihil kasus di minggu ini.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13 - 19 Juli 2025)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 29 DI BBKK MAKASSAR

JENIS KUNJUNGAN	S/D MINGGU 28	MINGGU 29	TOTAL KUNJUNGAN S/D MINGGU 29	
SKLT/SKTLT	5351	185	5536	
BEROBAT	845	23	868	
EVAKUASI MEDIK	6196	3	6404	
SIAOS	192	2	194	
DARURAT MEDIK	43	1	44	
PENERBITAN ICV	235	O 99	238	
VAKSINASI INTERNASIONAL	1669	138	1807	
OBSERVASI	116	O 2	118	
RUJUKAN	1785	1	1925	
KEUR	658	46	704	
PEMERIKSAAN / PENGOBATAN GIGI DAN MULUT	259	O 8	267	
PEMERIKSAAN KESEHATAN LAINNYA	917	O 2	971	

Data mingguan menunjukkan adanya 510 kunjungan klinik pada minggu ke-29, dengan distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

📊 Tren Perubahan s/d Minggu ke-28 ke Minggu ke-29

- Kunjungan berobat menurun dari 838 menjadi 510 kasus, turun 60,9%, menandakan kemungkinan penurunan keluhan klinis pada populasi yang dilayani.
- Layanan vaksinasi internasional mengalami penurunan cukup signifikan dari (313) menjadi (138) kunjungan, menunjukkan kemungkinan adanya penurunan mobilitas lintas negara pada periode pelaporan ini.
- Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination) cukup tinggi di angka 99 kunjungan, mencerminkan kebutuhan pelengkap dokumen perjalanan.
- KEUR mengalami peningkatan: KEUR turun dari 26 menjadi 46 kunjungan, dan observasi mengalami penurunan menjadi 2
- SKLT sedikit meningkat dari 179 menjadi 185 kunjungan.

Jenis Kunjungan yang Berkurang

- Evakuasi Medik dan SIAOS mengalami penurunan, masing-masing dari 9 ke 3 dan 9 ke 2, bisa mencerminkan penurunan kasus emergensi atau perubahan prioritas layanan.
- Darurat Medik terdapat 1 diminggu ke-29 yang sebelumnya nihil pada minggu ke-28, menunjukkan adanya kejadian medik mendesak yang dilaporkan.

🚅 Interpretasi Epidemiologis

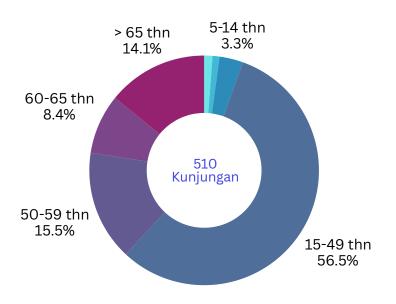
- Lonjakan kunjungan berobat dapat menjadi indikator awal peningkatan penyakit musiman atau respon terhadap kampanye kesehatan tertentu.
- Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor.
- Peningkatan pemeriksaan lainnya (gigi & mulut, observasi, pemeriksaan kesehatan umum) menunjukkan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan preventif dan administratif.

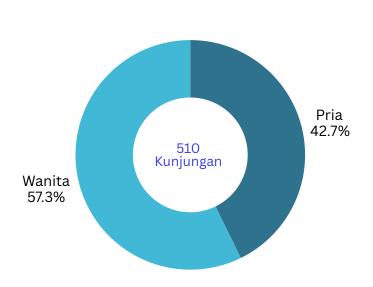
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13 - 19 Juli 2025)









Total 510 kunjungan klinik tercatat selama minggu ke-29 tahun 2025 di BBKK Makassar. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik tersebut.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

- Usia 15–49 tahun mendominasi kunjungan dengan proporsi 56.5%, menunjukkan kelompok usia produktif memiliki kebutuhan kesehatan tinggi, baik preventif maupun kuratif.
- Kelompok 50–59 tahun menyumbang 15.5% kunjungan, diikuti oleh >65 tahun sebesar 14,1%, mencerminkan tingginya permintaan layanan pada usia lanjut.
- Usia 60–65 tahun berada di angka 8.4%, sementara anak-anak 5–14 tahun hanya 3,3 %.

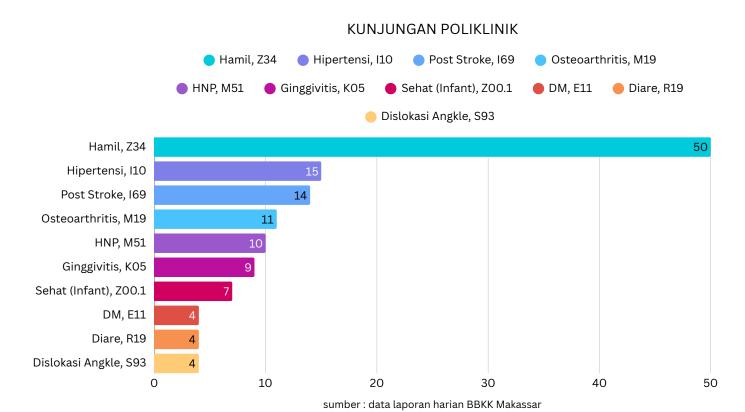
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Perempuan: 57,3%Laki-laki: 42,7%



DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13 - 19 Juli 2025)



Selama minggu ke-29, terdapat 10 kunjungan utama yang mendominasi kunjungan poliklinik, dengan total kasus mencerminkan kebutuhan layanan yang bersifat kuratif, preventif, dan rehabilitatif.

📊 Tiga Kunjungan teratas:

- 1. Kehamilan normal (Z34) 50 kunjungan Menunjukkan tingginya kebutuhan pemeriksaan antenatal yang juga berfungsi sebagai pintu masuk intervensi kesehatan ibu dan anak.
- 2. Hipertensi (I10) 15 kunjungan

Menggambarkan tingginya kasus penyakit tidak menular yang perlu pemantauan rutin dan edukasi gaya hidup sehat untuk mencegah komplikasi.

3. Post-Stroke (I69) - 14 kunjungan

Merefleksikan perlunya layanan rehabilitasi neurologis, terutama pada pasien pasca serangan stroke dengan potensi kecacatan fungsional.

√ Penyakit Musculoskeletal dan Trauma Ringan:

• Hernia Nukleus Pulposus (M51) - 10 kunjungan menunjukkan adanya kasus terkait aktivitas fisik dan gangguan biomekanik.

ち Penyakit Tidak Menular Lainnya:

- Osteoarthritis, (M19) 20 kunjungan Diabetes Mellitus (E11) 4 kunjungan
- Diare, (R19) 4 kunjungan
- Dislokasi Angkle, (S93) 4 kunjungan

🦷 Masalah Kesehatan Gigi:

- Gingivitis (KO5) 9 kunjungan
- Membuka peluang untuk peningkatan edukasi kebersihan mulut dan perluasan layanan kesehatan gigi berbasis komunitas.

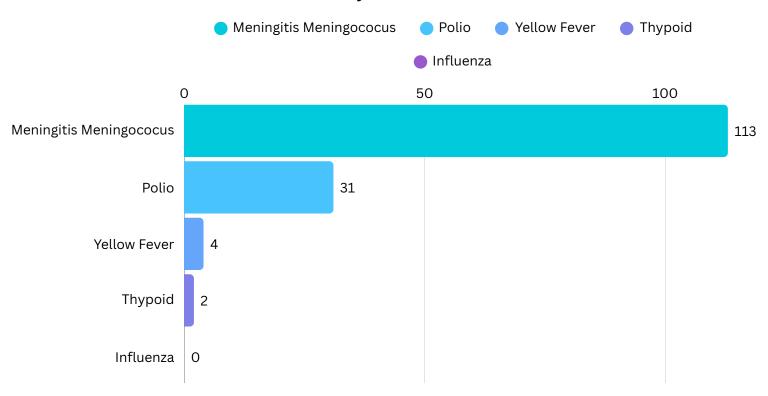
👧🚼 Layanan Kesehatan Umum dan Preventif:

• Cek tekanan darah (ZOO) - 7 kunjungan

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13 Juli - 19 Juli 2025)

Pelayanan Vaksinasi Internasional



sumber: data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-29 (13–19 Juli 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar menunjukkan variasi pada jenis vaksin yang diberikan. Rincian kunjungannya adalah sebagai berikut:

- Kunjungan vaksinasi internasional minggu ke-29 didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus sebanyak 113 kunjungan.
- 🎒 Vaksin Polio menduduki urutan kedua dengan 31 kunjungan.
- 🍾 Vaksin Yellow Fever tercatat sebanyak 4 kunjungan.
- 🥉 Vaksin Typhoid tercatat sebanyak 2 kunjungan.
- 📝 🛮 Tidak terdapat kunjungan untuk vaksin Influenza pada minggu ini.

Data ini menunjukkan kebutuhan tertinggi masih pada vaksin Meningitis untuk perjalanan internasional.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

DOKUMEN	TOTAL SAMPAI MINGGU 28	MINGGU 29		TOTAL	
PHQC	8585	•	372	8957	
P3K	391	0	12	403	
SSCEC	430	0	11	441	
SSCC	35	•	1	36	
BUKU KESEHATAN KAPAL	228	•	7	235	
SERTIFIKAT OMKABA	45	•	8	53	
DOKUMEN COP	105	•	2	107	
SERTIFIKAT JENAZAH	351	0	7	358	

Selama periode pengamatan hingga minggu ke-29, BBKK Makassar telah memproses total 10.590 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

📊 Dokumen Utama dengan Volume Tinggi:

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menjadi dokumen paling dominan dengan total 8957 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- Sertifikat Jenazah sebanyak 358 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.
- SSSEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 441 dan 403 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.

📉 Dokumen dengan Frekuensi Rendah:

- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 36 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa sebagian besar kapal berstatus "exempt" dari kontrol sanitasi aktif.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) dan Dokumen COP relatif rendah, masing-masing 53 dan 107 dokumen.

₫ Interpretasi Epidemiologis

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume dokumen sanitasi (SSSEC, SSCC) dan dokumen medis (Sertifikat Jenazah, P3K) menunjukkan bahwa BBKK Makassar aktif melakukan pemantauan kondisi kebersihan dan keselamatan kapal serta pengelolaan risiko kesehatan di sektor pelayaran.
- Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-29 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti PHQC dan SSSEC) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, atau kebijakan baru dari otoritas kesehatan.

JUMLAH PENGISIAN SSHP DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13 - 19 Juli 2025)

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

Bergejala

22

-95.1% dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

4

-96.1% dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

407

-53.4% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

2.807

₹ -70.5% dari 7 hari sebelumnya

Disclaimer: data tidak deduplikasi karena tidak ada verifikasi inputan identitas

Keterangan

Bergejala

Ada riwayat kontak, tidak bergejala

Dari daerah terjangkit, tidak bergejala

Bukan dari daerah terjangkit, tidak ada riwayat kontak, tidak bergejala

Total isian form SSHP

Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan risiko



Tabel Pelabuhan Kedatangan

Data total isian form SSHP berdasarkan risiko

No	Pelabuhan Kedatangan	Total Isian	Bergejala ▼	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	PLM - Pelabuhan Laut Malili	437	8	1	37	391
2.	PLM - Pelabuhan Laut Makassar	437	8	1	37	391
3.	UPG - Sultan Hasanuddin International Airport	1.895	6	2	309	1.578
4.	PLB22 - Sulawesi Barat - Pelabuhan Laut Belang Belang	24	0	0	24	0
5.	PPK1 - Sulawesi Barat - Pelabuhan Pasang Kayu	14	ol	0	0	14

📊 Sorotan Temuan Utama:

- Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) menampung volume tertinggi, dengan 1.895 isian SSHP. Dari jumlah tersebut, 6 individu teridentifikasi bergejala, 2 memiliki riwayat kontak erat, dan 309 berasal dari daerah terjangkit. Meskipun demikian, 1.578 individu tercatat sebagai tidak berisiko-mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan Makassar (PLM) dan Pelabuhan Laut Malili menempati urutan kedua dalam jumlah isian (437), dan masing-masing menunjukkan proporsi kasus bergejala (8) dan riwayat kontak (1) yang signifikan dibanding pelabuhan lainnya.
- Pelabuhan-pelabuhan lainnya seperti Belang-Belang dan Pasangkayu menunjukkan angka yang sangat rendah atau nihil dalam kategori risiko, mencerminkan profil epidemiologis yang relatif aman pada periode pencatatan.

Interpretasi Epidemiologis:

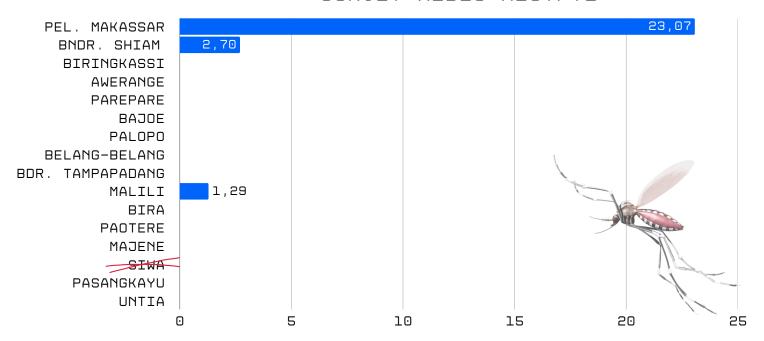
- Tingginya angka dari daerah terjangkit di Bandara UPG (309) mengindikasikan perlunya penguatan skrining kedatangan internasional, termasuk edukasi tentang isolasi mandiri dan pemantauan lanjutan.
- Ketiadaan kasus risiko pada pelabuhan-pelabuhan bervolume rendah tidak serta merta menandakan keamanan absolut, namun lebih menunjukkan perlunya sistem deteksi dini yang konsisten.
- Konsistensi jumlah individu yang tergolong "tidak berisiko" menguatkan peran SSHP sebagai instrumen penting untuk memilah dan memprioritaskan tindak lanjut kesehatan di pintu masuk wilayah.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE JUNI 2025

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

✓ Temuan Kunci:

- PEL. MAKASSAR menunjukkan nilai HI tertinggi: 23,07%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.
- Dua lokasi lainnya yang masih terdeteksi vektor:
 - BNDR. SHIAM: 2,70%
 - o MALILI: 1,29%
- 13 lokasi lainnya menunjukkan HI sebesar 0%, menandakan tidak ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti di lokasi yang disurvei.

₫ Interpretasi Entomologis:

- PEL. MAKASSAR berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan perlu dilakukan intervensi segera.
- Lokasi dengan HI di atas 5% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.
- Ketimpangan distribusi HI ini dapat dikaitkan dengan faktor lingkungan, kepadatan penduduk, dan pengelolaan sanitasi lokal.

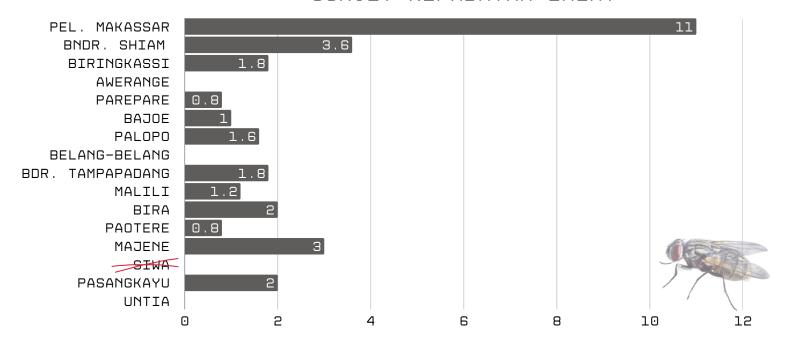


HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

Sorotan Temuan:

- PEL. MAKASSAR memiliki kepadatan tertinggi: 11 ekor/lokasi survei, menandakan risiko sanitasi yang signifikan dan potensi penularan penyakit enterik.
 - Lokasi lain dengan kepadatan sedang:
 - BNDR. SHIAM: 3,6
 - MAJENE: 3
 - BIRA & PASANGKAYU: masing-masing 2
- Lokasi seperti Pelabuhan, BELANG-BELANG,UNTIA, DAN AWERANGE memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

₫ Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat ≥2 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.
- Distribusi yang timpang menunjukkan adanya perbedaan dalam pengelolaan sampah, kebersihan dapur/warung, dan drainase antar wilayah.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritisasi wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

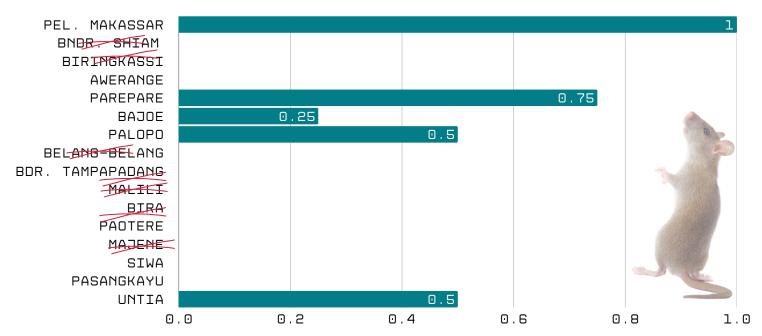


HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

SUCCES TRAP



🜃 1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah

- Pelabuhan Makassar (Pel. Makassar) menunjukkan tingkat keberhasilan paling tinggi (success rate = 1) → indikasi implementasi strategi trapping yang optimal atau kepadatan populasi tikus yang tinggi sehingga lebih banyak yang tertangkap.
- Pel. Parepare (0.75) dan Untia (0.5) juga menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan.
- Pel. Bajoe (0.25) menampilkan performa jebakan yang relatif rendah → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.

O 2. Wilayah Tidak Tersampling

 Wilayah seperti bandara SHIAM, Biringkassi, Belang-Belang, Malili, Bira, Majene, ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.

3. Interpretasi Entomologis

- Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
 - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
 - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
- Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
- Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal.

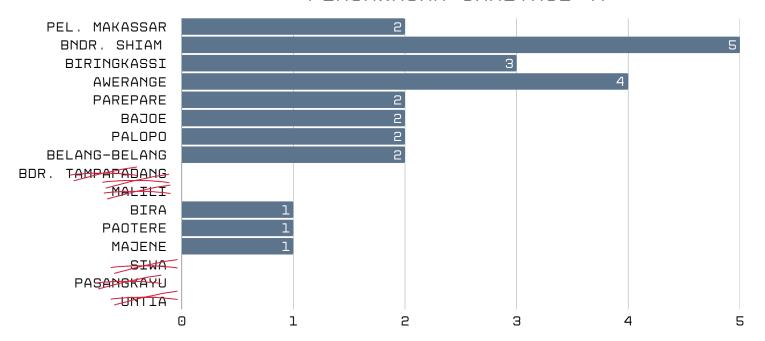


HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

PENGAWASAN SANITASI TF



🤳 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Pelabuhan Makassar (5 kali) dan Bandara Shiam (4 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Awerange, Parepare, Bajoje, Palopo, Belang-Belang, Paotere, Majene bervariasi antara 1–2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

🛇 2. Wilayah Tidak Tersampling

• Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Pasangkayu, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

🥜 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

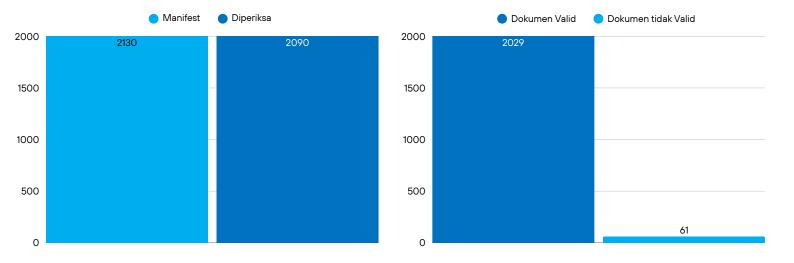


HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-29 (13-19 Juli 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 29

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 29



🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

- Dari 2.130 individu yang tercantum dalam manifest, sebanyak 2.090 telah diperiksa secara aktif. Rasio pemeriksaan mencapai 98.1%, menunjukkan efektivitas tinggi dalam skrining awal di pintu keluar. Hal ini mencerminkan tingkat kesigapan petugas dalam melaksanakan fungsi deteksi dini terhadap potensi risiko penyebaran penyakit menular melalui jalur perjalanan internasional.
- Sebanyak 2029 dokumen berhasil divalidasi dengan status "Dokumen Valid" dan 61 dokumen dengan status "Tidak Valid" dikarenakan dokumen tidak lengkap, penerbitan dokumen tidak sesuai, belum vaksin, dan terdapat beberapa bayi <10hari.





Selama periode pengamatan minggu ke-28 hingga minggu ke-29 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 190 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivitas keseluruhan mencapai 27.36%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 49 kasus positif (positivitas 26.82%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivitas 0,52%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 26 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 0 kasus dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.



Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor.



Pada minggu ke-29 tidak terdapat sampel yang diperiksa dikarenakan periode Debarkasi Haji telah selesai sehingga terjadi penurunan yang signifikan pada notifikasi, namun tetap dilakukan pemantauan dan pengawasan PPLN.



- Dominasi kunjungan terkait kehamilan dan post-stroke menunjukkan bahwa layanan maternal dan rehabilitatif menjadi pilar utama klinik.
- Kehadiran penyakit kronis seperti hipertensi, DM, dan CKD mengindikasikan transisi epidemiologis yang umum terjadi di wilayah urban atau semi-urban.



Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-28 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti PHQC dan SSSEC) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal.



Kepadatan lalat ≥5 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.



Pelabuhan Makassar menunjukkan nilai HI tertinggi: 23,07%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.

• Pelabuhan Makassar berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan telah dilakukan upaya pengendalian dengan pemberian larvasidasi .



SSHP: Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di UPG dan pelabuhan makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.





🌠 Membuat konten medsos untuk sosialisasi penggunaan masker dan video edukasi tentang penyakit tidak menular



Membuat bahan media KIE di kedatangan internasional untuk peningkatan deteksi

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-29

BBKK MAKASSAR















































